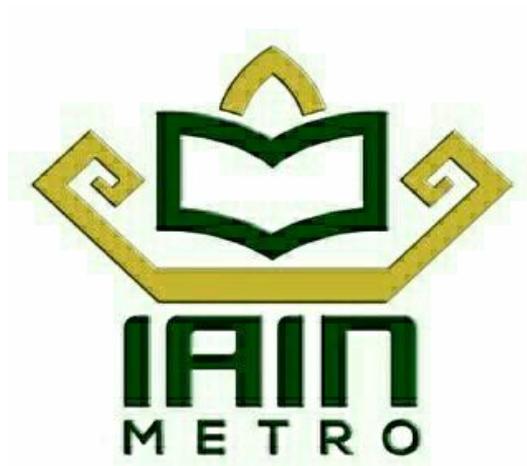


SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH SISWA KELAS XI MAN 1
LAMPUNG TIMUR

Oleh:
AINI FAUZYYYAH
NPM.14113621



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1440H/2019 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH
SISWA KELAS XI MAN 1
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
AINI FAUZYAH
NPM.14113621

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fa. (0725) 47296 Email : iainjusti@iainmetro.ac.id. Website:
www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE
SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MAN
1 LAMPUNG TIMUR

NAMA : ANI FAUZY YAH
NPM : 14113621
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. H. ZUHAI RI, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, April 2019
Pembimbing II


YUYUN YUNARTI, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : AINI FAUZYYAH
NPM : 14113621
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE
SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI
MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. H. ZUHAIRI, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, April 2019
Pembimbing II


YUYUN YUNARTI, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

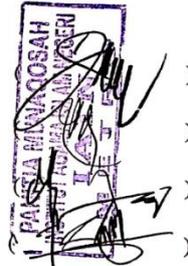
PENGESAHAN

No : B-2130/h.28-1/D/PP-00-9/07/2019

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh AINI FAUZYAH, NPM. 14113621. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2019.

TIM PENGUJI :

Ketua : Drs. H. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I



Mengetahui,

Dekan Fakultastarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Akla M.Pd.

NIP. 019691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh :
AINI FAUZYAH

Mengajar merupakan bagian dari seni. Namun tidak semua guru dapat merasakan hal yang demikian. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mencari metode mengajar yang tepat. Selama ini tidak ada pegangan yang pasti bagi seorang guru untuk mendapatkan metode mengajar yang paling tepat. Tepat atau tidaknya suatu metode baru terbukti setelah mengetahui hasil belajar peserta didik. Umumnya masih berpusat pada guru dan metode yang paling banyak digunakan adalah metode yang monoton sehingga siswa kurang dihadapkan pada persoalan nyata yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari penyelesaian sendiri, atau berinteraksi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran, di samping itu kurangnya kepercayaan guru dalam menggunakan metode yang mengakibatkan guru hanya bercerita, memberikan catatan menerangkan dan memberikan tugas kepada siswa jika proses pembelajaran seperti ini berlangsung terus menerus tentunya dapat menyebabkan suasana belajar kurang efektif siswa tidak berperan dan terlibat secara aktif mereka lebih banyak mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru dari pada mencari atau menemukan sendiri pengetahuan dengan kreatifitas diri sendiri dan suasana belajar seperti ini akan memberi dampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MAN I Lampung Timur; Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket *langsung*, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah siswa kelas XI MAN I Lampung Timur sebanyak 259 siswa, dan 39 siswa yang dijadikan sampel, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat (χ^2_{hitung}) sebesar 15.031. Kemudian harga χ^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Diperoleh nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,527$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada pengaruh yang cukup erat antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AINI FAUZYAH
NPM : 14113621
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2019

Yang menyatakan


AINI FAUZYAH
NPM. 14113621

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl : 125)¹

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۗ قَالَ يَتُوبَلِيَ
أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورِيَ سَوْءَةَ أَخِي ۗ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾



Artinya: “Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, Mengapa Aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu Aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal. (QS. Al-Maidah: 31)²

¹ QS. An-Nahl (16): 125

² QS. Al-Maidah (5): 31

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah Slamet dan Ibuku Warningsih yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakakku Siti Ma'rifatun dan Siti Umi Solekhah yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
3. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2014.
4. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Drs. H. Zuhairi, M.Pd Selaku pembimbing I, Yuyun Yunarti, M.Si, Selaku pembimbing II dan Muhammad Ali, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan Kepala Madrasah MAN 1 Lampung Timur yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu Penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 03 Februari 2019

Penulis



AINI FAUZYAH
NPM.14113621

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	13
5. Mata Pelajaran Fiqih	14
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	14
b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	15
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	17
B. Penerapan Metode Sosiodrama.....	18
1. Pengertian Penerapan Metode Sosiodrama.....	18
2. Jenis-jenis Metode Sosiodrama.....	20
3. Langkah-langkah Metode Sosiodrama.....	22
4. Tujuan Metode Sosiodrama	24
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama.....	24
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan dan Penentuan Metode Pembelajaran Sosiodrama	27
C. Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian	32

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Umum	44
B. Temuan Khusus	63
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Tabel Ukuran Hasil Belajar	13
2. Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Penggunaan Metode Sosiodrama	40
3. Tabel Koefisien Reabilitas	41
4. Tabel Bangunan Fisik MAN I Lampung Timur	50
5. Tabel Data Nama-Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MAN I Lampung Timur	56
6. Tabel Data keadaan siswa MAN I Lampung Timur	58
7. Tabel Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Sosiodrama MAN I Lampung Timur	64
8. Tabel Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Penggunaan Metode Sosiodrama	65
9. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Penggunaan Metode Sosiodrama	65
10. Tabel Daftar Hasil Belajar Siswa	66
11. Tabel Kategori Nilai Raport	67
12. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa	68
13. Tabel Silang untuk Metode Sosiodrama MAN I Lampung Timur	69
14. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)	69
15. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas	78
16. Tabel Interpretasi	79
17. Tabel Daftar Jumlah Skor Item Ganjil	80
18. Tabel Daftar Jumlah Skor Item Genap	81
19. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas	83
20. Tabel Koefisien Kontingensi	84
21. Tabel Daftar Nilai-Nilai R Product Moment	85
22. Tabel Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar Jaringan Komputer Madrasah	49
2. Gambar Denah Lokasi MAN I Lampung Timur	53
3. Gambar Struktur Organisasi MAN I Lampung Timur	54

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Hal
Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 2 : Surat Izin Prasurvey.....	75
Lampiran 3 : Surat Balasan Survey.....	76
Lampiran 4 : Surat Izin Research.....	77
Lampiran 5 : Surat Tugas.....	78
Lampiran 6 : Surat Balasan Research.....	79
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi.....	80
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	81
Lampiran 9 : Outline.....	82
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	88
Lampiran 12 : Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi.....	94
Lampiran 13 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment.....	95
Lampiran 14 : Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	96
Lampiran 15 : Dokumentasi.....	97
Lampiran 16 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan tugas pokok seorang guru. Guru yang terampil mengajar dapat merasakan bahwa mengajar merupakan suatu hal yang mengembirakan, yang membuatnya melupakan kelelahan. Mengajar merupakan bagian dari seni. Namun tidak semua guru dapat merasakan hal yang demikian. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mencari metode mengajar yang tepat. Selama ini tidak ada pegangan yang pasti bagi seorang guru untuk mendapatkan metode mengajar yang paling tepat. Tepat atau tidaknya suatu metode baru terbukti setelah mengetahui hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal ini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya seorang guru menguasai ilmu metode pembelajaran.

Manusia sebagai makhluk yang diberi kelebihan oleh Allah SWT. dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah SWT. yang lain dalam kehidupannya. Untuk mengolah akal pikirannya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam (Q. S. Al-Isra': 70);

* وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ

الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya Telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan

*yang Sempurna atas kebanyakan makhluk yang Telah kami ciptakan. (Q. S. Al-Isra': 70).*³

“Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Itulah sebabnya, para ahli pendidikan sepakat, bahwa seorang guru yang ditugaskan mengajar di sekolah haruslah guru yang profesional, yaitu guru yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode pengajaran. Melalui metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat.”⁴

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, hampir setiap sekolah terutama guru dalam kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan metode jitu agar pembelajaran lebih efektif. Dengan menggunakan metode yang diterapkan guru di sekolah diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran fiqih. Sehingga perlu diperhatikan bahwasanya pemilihan metode yang tepat ketika akan mengajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam KBM.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 25 Maret 2018 diperoleh data observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih dikelas XI MAN I Lampung Timur yang menunjukkan interaksi pembelajaran masih rendah di mana guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton yang membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam belajar mengajar walaupun sesekali dikalaborasi dengan tanya jawab yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

³ QS. Al-Isra' (17): 70

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 176-177; dan Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 29-30.

Proses pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Lampung Timur umumnya masih berpusat pada guru dan metode yang paling banyak digunakan adalah metode yang monoton sehingga siswa kurang dihadapkan pada persoalan nyata yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari penyelesaian sendiri, atau berinteraksi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran, di samping itu kurangnya kepercayaan guru dalam menggunakan metode yang mengakibatkan guru hanya bercerita, memberikan catatan menerangkan dan memberikan tugas kepada siswa jika proses pembelajaran seperti ini berlangsung terus menerus tentunya dapat menyebabkan suasana belajar kurang efektif siswa tidak berperan dan terlibat secara aktif mereka lebih banyak mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru dari pada mencari atau menemukan sendiri pengetahuan dengan kreatifitas diri sendiri dan suasana belajar seperti ini akan memberi dampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan hasil wawancara Penulis dengan salah satu siswa MAN 1 Lampung Timur menyatakan bahwa, kegiatan belajar di MAN 1 Lampung Timur pada saat kegiatan sudah cukup baik guru dalam melaksanakan kegiatan tidak semuanya masih menggunakan metode yang monoton salah satunya guru menggunakan metode sosiodrama yang telah di terapkan sebagai alternatif pembelajaran yang sangat baik dalam proses menyampaikan informasi atau pelajaran, karena metode sosiodrama atau bermain peran diduga memiliki potensi pembelajaran yang sangat membantu guru dan siswa karena pengembangan disini adalah imajinasi dan

penghayatan yang di lakukan oleh siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan salah satu guru Fiqih yang berinisial NK beliau menyatakan bahwa, belajar sambil bermain akan menghadirkan suasana yang menarik bagi siswa, memberikan pengalaman baru serta siswa tidak akan menyadari kalau sebenarnya siswa sedang mempelajari suatu materi pelajaran yang mungkin materi tersebut tidak begitu disukai. Karena metode sosiodrama juga berpotensi dapat menghilangkan rasa malu dan minder. Hal ini penting terutama bagi siswa yang sebelumnya mempunyai sifat malu dan takut ketika berhadapan dengan sesamanya dapat dilatih dan dibiasakan sehingga berangsur-angsur hilang, menjadi terbiasa dan terbuka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jadi dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi siswa dikarenakan di kelas tersebut tidak diterapkannya metode yang inovatif yang dapat menunjang meningkatnya partisipasi siswa.

Berdasarkan data ketuntasan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang diperoleh adalah, sesuai pengamatan Penulis di dapatkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, berikut pencapaian hasil belajar siswa MAN 1 Lampung Timur; siswa yang mencapai nilai cukup dengan prosentase 38.00%; sedangkan siswa yang mencapai nilai baik dengan prosentase 26.00%; selanjutnya siswa yang mencapai nilai baik sekali dengan prosentase 5.00%.

Berdasarkan pada uraian-uraian di atas, dapat diketahui bahwa adanya suatu kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi, dimana ekspekstasi dari Metode Sosiodrama adalah peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi kenyataan yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan, di mana hasil belajar Fiqih siswa masih rendah, siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan ingin meneliti lebih jauh seperti yang dituangkan dalam judul skripsi: *“Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MAN I Lampung Timur”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu:

1. Guru dalam Kegiatan pembelajarannya telah menerapkan metode sosiodrama dengan baik namun belum sepenuhnya maksimal yang mengakibatkan sebagian hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa masih rendah;
2. Sebagian siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pelajaran;
3. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih masih kurang efektif;
4. Masih terdapat siswa yang belum mencapai hasil belajar maksimal.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka Penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran dibatasi pada metode sosiodrama sebagai upaya penciptaan kondisi belajar yang optimal, yaitu pada keterampilan guru dalam menggunakan metode, agar tercipta kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan;
2. Hasil belajar dibatasi pada mata pelajaran Fiqih;
3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MAN I Lampung Timur;

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut;

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru yang menerapkan metode sosiodrama di MAN I agar dapat menggunakan metode ini dengan baik, sehingga memudahkan tercapainya tujuan dari pembelajaran, khususnya bidang mata pelajaran Fiqih;
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru MAN I agar lebih memperhatikan bagaimana menciptakan KBM menarik dengan metode-metode yang bervariasi.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil dari penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.⁵

Berdasarkan hal tersebut akan disajikan kutipan hasil penelitian tentang

1. *“Penerapan Metode Sosio Drama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Peserta didik Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009”*. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: Jika pengaruh peran guru

⁵ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro : 2013), h.39

pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat sudah baik, maka dapat dipastikan peran guru agama tersebut sudah berhasil dalam pengajarannya.⁶

2. Selanjutnya dari penelitian yang berjudul tentang “*Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mathlabussa’adah Braja Selehah Lampung Timur Tahun Pelajaran 2002/2003*”.⁷ menyimpulkan bahwa: apabila pengaruh peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik sudah baik, maka dapat dikatakan guru agama Islam sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang Penulis lakukan. Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian penulis dengan penulis sebelumnya, yaitu Ari Zatu Soleha memfokuskan penelitiannya pada Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi. Siti Suci Lestari memfokuskan penelitiannya pada Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan penelitian yang akan penulis bicarakan disini ialah penelitian yang pembahasannya terfokus pada pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang terjadi di sekolah tersebut.

⁶ Ari Zatu Soleha, *Penerapan Metode Sosio Drama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Peserta didik Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan STAIN, 2008)

⁷ Siti Suci Lestari, *Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mathlabussa’adah Braja Selehah Lampung Timur Tahun Pelajaran 2002/2003*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan STAIN, 2004)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar

Para ahli belajar modern menyatakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸

Selanjutnya pendapat lain menyatakan bahwa, penilaian belajar atau *achievement* adalah kegiatan menafsirkan hasil pengukuran, misalnya tinggi, rendah, baik-buruk, indah, jelek, lulus dan belum lulus dan sejenisnya”.⁹

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional”¹⁰

Menurut pendapat ahli menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar.¹¹

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

⁹ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 385

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 197

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 296

Berdasarkan pendapat di atas dapat Penulis pahami bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang didapat siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Setiap hasil belajar pasti memiliki ciri-ciri hasil belajar, adapun hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri hasil belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa, kalau hasil belajar itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif;
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan asli dan otentik. Hasil proses belajar mengajar itu seolah-olah sudah menjadi bagian kepribadian bagi setiap siswa, sehingga akan mempengaruhi pandangan dan cara mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya;¹²

Berdasarkan kutipan di atas dapat Penulis pahami bahwa, belajar bukanlah hanya sekedar dan rutinitas yang dilakukan siswa, akan tetapi belajar yang baik dan efisien adalah hasilnya bertahan lama dan bermanfaat bagi kehidupan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹² Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 200

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti pendapat di bawah ini:

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut :

- 1) Faktor intern, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor ekstern, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).¹³

Sedangkan ada pendapat lain menyatakan bahwa, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar;

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau belajar siswa yaitu, 1) Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya yang mencakup, tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, motivasi, keyakinan, kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab; 2) Pengajar yang profesional yang memiliki, Kompetensi pedagogik, sosial, personal, profesional, kualifikasi pendidikan yang memadai, dan kesejahteraan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

yang memadai; 3) Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan; 4) Sarana dan Prasarana; 5) Kurikulum; 6) Lingkungan agama; 7) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik; dan 8) Pembiayaan yang memadai”¹⁴.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fiqih antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Keberhasilan belajar mata pelajaran fiqih dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

4. Kriteria Hasil Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

- Pertama*, norma skala angka dari 0 - 10
- Kedua*, norma skala angka dari 0 – 100
- Ketiga*, norma skala angka dari 0,0 – 0,4
- Keempat*, norma skala huruf dari A - E¹⁵

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Ukuran Hasil Belajar¹⁶

Angka	Huruf	Predikat
8 – 10, 81 – 100, 3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
7 – 9, 61 – 80, 2,8 – 3,4	B	Baik
5 - 6, 51 – 60, 1,6 – 2,5	C	Cukup
3 – 4, 31 – 50, 1,0 – 1,5	D	Kurang
0 – 2, 00 – 30, 0,0 – 0,9	E	Gagal

¹⁴ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 9-10

¹⁵ Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 159

¹⁶ *Ibid*, h. 160

Berdasarkan norma-norma pengukuran di atas, tidak ada keharusan bagi guru termasuk guru mata pelajaran fiqh untuk menggunakan satu norma di atas karena norma-norma ukuran manapun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap hasil belajar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan lembaga.

5. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu sub mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) yang mengandung pengertian, Fiqh adalah “sekumpulan hukum syara’ yang berhubungan dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad”.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat Penulis pahami bahwa, fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad dan memerlukan wawasan serta perenungan. Firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi

¹⁷Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 5

peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”¹⁸.

Berdasarkan ayat di atas dapat Penulis ambil pengertian bahwa, hendaknya dari tiap-tiap golongan diantara mereka ada serombongan orang yang pergi untuk memahami (mempelajari) agama agar dapat memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. Dalam hal ini Islam yang dapat dijadikan sebagai pandangan atau pedoman hidup manusia terhadap setiap ucapan dan perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Sesuai dengan pengambilan bahan fiqih yang bersumber pada Al-Qur’an, As-Sunnah, ijma’ dan qiyas, maka tujuan dari pembelajaran fiqih adalah untuk mencari atau mendapatkan keridhoan Allah SWT yang menjadi jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat Penulis pahami bahwa tujuan dari mata pelajaran fiqih adalah agar siswa memahami ajaran Islam secara luas dan menyeluruh serta sebagai pedoman dan bimbingan bagi siswa agar mampu mengabdikan dirinya kepada Allah SWT sesuai dengan syariat Islam.

Selain itu, tujuan pembelajaran fiqih juga dijelaskan didalam kitab Ta’limul Muta’alim yaitu:

¹⁸ QS. At-Taubah (9) : 122

¹⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 5

تَفَقُّهُ فَإِنَّ الْفِقَّةَ أَفْظَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَتَقْوَىٰ وَأَعْدَلُ فَاصِدٍ

Artinya: “Belajarlah ilmu fiqih, karena fiqih itu merupakan penuntun yang paling utama untuk berbuat kebaikan takwa dan tujuan yang lurus”.²⁰

Berdasarkan ayat di atas dapat Penulis pahami bahwa, tujuan dari pembelajaran fiqih adalah sebagai pedoman hidup dan penuntun utama berbuat kebaikan, ketakwaan dan jalan yang lurus untuk mendapatkan keridhoan dari Allah SWT dengan melaksanakan syari’at-Nya untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah (MA) meliputi:

Para ulama fiqih sesuai ruang lingkup bahasan menjadi dua bagian besar yaitu fiqih ibadah dan fiqih muamalah. Dijelaskan bahwa ruang lingkup fiqih itu meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan;

Adapun fokus pelajaran fiqih MA adalah sebagai berikut:

- a) Fiqih ibadah: Norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, yang terbagi

²⁰Syekh Al-Zarnaji, Achmad Sunarto, *Ta’limul Muta’alim (Etika Menuntut Ilmu)*, (Bandung: Husaini, 2011), h.13

menjadi dua bagian yaitu, ibadah mahzhah dan ibadah ghairu mahzhah;

- b) Fiqih Muamalah: Norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya, sehingga fiqih muamalah ini terbagi ke dalam banyak bidang yang meliputi, fiqih munakahat, fiqih jinayat, fiqih siyasat dan fiqih muamalat;²¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat Penulis pahami bahwa, ruang lingkup mata pelajaran fiqih mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, tentang ibadah dan syari'at-syari'at ajaran Islam yang berhubungan dengan sisi kehidupan yang mengatur perbuatan-perbuatan manusia yang murni mencerminkan hubungan antara Allah dengan sesama manusia.

B. Penggunaan Metode Sociodrama

1. Penggunaan Metode Sociodrama

a. Pengertian Metode Sociodrama

Sebelum kita mengetahui bagaimana penerapan metode sociodrama, terlebih dahulu kita mengetahui pengertian metode dan sociodrama yaitu sebagai berikut;

“Metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode di perlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas guru sangat jarang menggunakan satu metode, tetapi selalu memakai metode lebih dari satu. Karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan

²¹ Yasin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2008), h. 6

kelemahan menuntut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi.”²²

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa metode adalah;

“Metode adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut di atas sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serata cara belajar haruslah secepat-cepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.”²³

Selanjutnya pendapat lain mengenai metode adalah sebagai berikut;

“Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran biasanya bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu. Apabila dikaji kembali definisi strategi pembelajaran, maka jelas disebutkan bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.”²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, metode merupakan suatu cara bagaimana dalam menggunakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan melalui proses atau langkah agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat menemukan suatu pemahaman melalui langkah yang telah digunakan.

“Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 19

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 65

²⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009) h. 2

sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.”²⁵

Metode sosiodrama adalah metode bermain peran yang digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.²⁶

Sosiodrama berasal dari kata sosio yang berarti masyarakat, dan drama yang artinya keadaan orang atau peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah lakunya, hubungan seseorang, hubungan seseorang dengan orang lain dan sebagainya.²⁷

Metode sosiodrama adalah metode mengajar dengan mendemonstrasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial.²⁸

“Selanjutnya pendapat lain menyatakan bahwa, sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.”²⁹

²⁵ Abdul Mujid, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 205

²⁶ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

107

²⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 341; lihat juga D. Sudjana S, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2011), h. 136-137.

²⁸ Hadi Cahyono, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Sosiodrama*, (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan: Ponorogo, Vol 1, No 2, Januari 2017), h. 27

²⁹ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 160

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, metode sosiodrama merupakan suatu metode pembelajaran dengan melalui proses tertentu yang mana mengedepankan suatu proses pelaksanaan seperti mendemonstrasikan bagaimana cara bertingkah laku dalam hubungan sosial, sehingga dalam menerapkan metode ini perlu adanya sikap kreatif yang harus dimiliki oleh seorang guru.

2. Jenis Metode Sosiodrama

Beberapa metode dalam pembelajaran pasti memiliki macam-macam ataupun jenis-jenis metode yang digunakan pada setiap metode pembelajaran, maka dalam hal ini ada beberapa jenis metode pembelajaran sosiodrama antara lain;

- a. *Permainan penuh*, Permainan penuh dapat digunakan untuk proyek besar yang tidak dibatasi waktu dan sumber. Permainan penuh ini merupakan alat yang sangat baik untuk menangani masalah yang kompleks dan kelompok yang berhubungan dengan masalah itu. Permainan mungkin asli atau disesuaikan dengan situasi, untuk memenuhi permintaan distributor komersial atau organisasi perjuangan, keagamaan, sosial, pendidikan, industri, dan professional.
- b. *Pementasan situasi atau kreasi guru*, Teknik ini mungkin setingkat dengan permainan penuh, tetapi dirancang hanya untuk memainkan sebagian masalah atau situasi. Bentuk permainan drama memerlukan orientasi awal dan diskusi tambahan atau pengembangan lanjutan kesimpulan dengan menggunakan metode lain. Pementasan situasi dapat digunakan untuk memerankan kembali persidangan pengadilan, pertemuan dan persidangan badan legislative;
- c. *Playlet*, Playlet adalah jenis permainan drama ketiga. Playlet meliputi kegiatan berskala kecil untuk menangani masalah kecil atau bagian kecil dari masalah besar. Jenis ini dapat digunakan secara tunggal atau untuk mengemas pementasan masalah yang menggunakan metode lain, atau serangkaian playlet dapat digunakan bersama untuk menggambarkan perkembangan masalah secara bertahap.;

- d. *Blackout*, jenis permainan drama yang ke empat. Jenis ini biasanya hanya meliputi dua atau tiga orang dengan dialog singkat mengembangkan latar belakang secukupnya dalam pementasan yang cepat berakhir.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, di dalam menerapkan metode pembelajaran kita juga perlu mengetahui beberapa jenis metode pembelajaran dari salah satu metode yang akan kita gunakan dalam pembelajaran, sehingganya kita akan lebih mudah dalam menerapkan metode tersebut. Seperti halnya metode sosiodrama dengan menggunakan jenis metode permainan penuh

3. Langkah-langkah Metode Sosiodrama

Keberhasilan proses permainan peran sangat tergantung pada kecerdasan dan kemampuan pimpinan membantu pemain dalam menjalankan peran mereka. Pimpinan disini bisa ketua organisasi, ketua pertemuan, atau anggota kelompok yang menguasai proses permainan peran. Kegiatan permainan peran itu sendiri sebenarnya menjadi salah satu langkah dari proses permainan peran. Langkah yang lain berfungsi mempersiapkan pemain dan pengamat, atau membantu menginterpretasikan permainan.

Langkah-langkah penerapan metode sosiodrama yang harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Tetapkan dahulu masalah-masalah social yang menarik perhatian siswa untuk dibahas.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 90

- b. Ceritakan kepada siswa mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau yang mau memainkan perannya didepan kelas.
- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung.
- e. Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan perannya.
- f. Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicara mencapai ketegangan.
- g. Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.
- h. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.³¹

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, langkah-langkah

menerapkan metode sosiodrama antara lain:

- a. Guru menetapkan topik atau masalah yang nanti akan diperankan;
- b. Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan;
- c. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peran yang harus dimainkan oleh para pemain serta waktu yang disediakan untuk memainkan perannya;
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan perannya dalam simulasi;
- e. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran, mulai mensimulasikan dramanya. Para siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian;
- f. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;
- g. Simulasi dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berpikir dalam menyelesaikan masalah yang disimulasikan;
- h. Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan. Guru harus mendorong siswa agar dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi;
- i. Menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.³²

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 84

³² H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h.162

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, langkah-langkah dalam menerapkan metode ini sangat bervariasi karena setiap menggunakan metode pembelajaran kegiatan yang paling akhir adalah proses mengevaluasi atau menilai sejauh mana metode sosiodrama ini menjadikan siswa memiliki pemahaman setelah menerapkan metode ini, namun perlu kita ketahui langkah-langkah dalam menerapkan metode ini cukup menyita waktu sehingganya perlu bagi guru untuk dapat menguasai metode ini sebaik mungkin, agar dapat memaksimalkan waktu belajar agar tidak habis hanya untuk persiapan.

4. Tujuan Metode Sosiodrama

Kegiatan belajar mengajar pasti memiliki tujuan sebagai suatu hal yang akan dicapai dalam pembelajaran melalui metode atau cara agar pembelajaran berjalan efektif, maka dalam hal ini tujuan diterapkannya metode sosiodrama antara lain;

- a. Memahami perasaan orang lain;
- b. Membagi tanggung jawab dan memikulnya;
- c. Menghargai pendapat orang lain;
- d. Mengambil keputusan dalam kelompok;
- e. Memperbaiki hubungan sosial;
- f. Mengenali nilai-nilai dan sikap-sikap;
- g. Menanggulangi atau memperbaiki sikap-sikap yang salah.³³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, metode sosiodrama ini diterapkan dalam pembelajaran akan memberikan kesan bagi yang mempraktikkan dan yang mengamatinya, karena dari metode inilah seorang siswa akan mudah dalam memahami suatu materi yang

³³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 273-274.

disampaikan melalui suatu pertunjukan yang ditunjukkan secara nyata agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama

a. Kelebihan Metode Sosiodrama

Proses belajar mengajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dari segi cara guru menyampaikan materi atau kurang terkondisinya pengelolaan kelas, dalam hal ini akan dipaparkan ada beberapa kelebihan dalam menerapkan suatu metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian, daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama;
- 2) Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia;
- 3) Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah. Jika seni drama mereka dibina dengan baik kemungkinan besar mereka akan menjadi pemain yang baik kelak;
- 4) Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya;
- 5) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya;
- 6) Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.³⁴

Berdasarkan beberapa kelebihan di atas dapat dipahami bahwa, kelebihan metode sosiodrama ini sangat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa, karena metode ini memiliki kesan yang kuat dan tahan

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 90

lama dalam ingatan siswa. Di samping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan oleh siswa. Selain itu juga metode sosiodrama ini sangat membantu guru untuk membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan sosial yang tinggi.

b. Kekurangan Metode Sosiodrama

Sebagaimana dengan metode- metode yang lain, metode sosiodrama dan bermain peran memiliki sisi-sisi kelemahan. Namun yang penting disini, kelemahan dalam suatu metode tertentu dapat di tutup dengan memakai metode yang lain. Mungkin sekali kita perlu memakai metode diskusi, audio visual, tanya jawab dan metode- metode lain yang dapat di anggap melengkapi metode sosidrama atau bermain peran. Kelemahan metode sosiodrama atau bermain peran ini terletak pada:

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif;
- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan;
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas;
- 4) Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.³⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dilihat dari segi

³⁵ *Ibid*, h. 90

penerapannya dan penyampaianya pun setiap metode memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikannya, sehingganya perlu kita ketahui kekurangan metode sosiodrama ini sangat menyita waktu, sehingganya waktu dalam kegiatan belajar mengajar akan habis untuk mempersiapkan hal-hal apa saja yang diperlukan ketika akan menggunakan metode ini sebagai alternatif untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan maksimal dalam menyampaikan materi.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Dan Penentuan Metode Pembelajaran Sosiodrama

Pada prinsipnya, tidak satupun metode yang dipandang sempurna atau cocok pada pokok bahasan yang ada pada setiap bidang studi. Karena setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Karena itu, guru tidak boleh sembarangan memilih serta menggunakan metode. Maka dalam hal ini akan menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode seperti berikut:

1. Tujuan yang hendak dicapai, Tujuan pembelajaran merupakan sasaran dari kegiatan pembelajaran. Tujuan menjadi pedoman, arah dan sekaligus suasana yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. kepastian proses pembelajaran berpangkal tolak dari jelas-tidaknya perumusan tujuan pembelajaran. semakin jelas dan operasional tujuan yang akan dicapai maka semakin mudah menentukan metode mencapainya dan sebaliknya.
2. Materi pelajaran, Materi pelajaran adalah sejumlah materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Dalam menyusun materi ajar, guru harus memahami apakah materi yang akan disampaikan berupa konsep, pengetahuan factual atau pengetahuan yang berhubungan dengan keterampilan, supaya guru lebih mudah dalam menentukan metode yang akan digunakan.
3. Peserta didik, Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan,

motivasi, status social, situasi lingkungan keluarga maupun harapan terhadap masa depannya. Perbedaan anak dari aspek psikologi seperti sifat pendiam, super aktif, tertutup, periang, pendiam, pemurung, bahkan ada yang menunjukkan perilaku yang sulit untuk dikenal. Semua perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap metode pembelajaran. perbedaan-perbedaan inilah yang perlu diorganisir dan dikelola oleh guru untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.

4. Situasi, Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Pada waktu-waktu tertentu guru perlu melakukan pembelajaran di luar kelas atau di alam terbuka.
5. Fasilitas, Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode. Oleh karena itu, ketidak adaan fasilitas sangat mempengaruhi pemilihan metode yang tepat, seperti tidak ada laboratorium untuk praktek jelas sangat mengganggu pemilihan metode eksperimen atau demonstrasi.
6. Guru, Setiap guru memiliki kepribadian, performance style, kebiasaan dan pengalaman yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan dan pendidikan guru yang berbeda-beda. Seperti pendapat ahli menjelaskan bahwa, setiap guru memiliki kepribadian yang unik. Tidak ada yang sama walaupun mereka memiliki pribadi keguruan. Pribadi guru itu pun unik juga dan perlu dikembangkan secara terus-menerus agar guru terampil dalam: a) Mengetahui dan mengakui setiap harkat dan potensi setiap individu atau peserta didik yang dibelajarkannya; b) Membina suasana social yang meliputi interaksi pembelajaran sehingga amat menunjang secara moral terhadap peserta didik bagi terciptanya kesepahaman dan kesamaan arah dalam pikiran serta perbuatan peserta didik dan guru; c) Membina suatu perasaan saling menghormati, saling bertanggungjawab dan saling mempercayai antara guru dan peserta didik.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan atau penentuan metode sosiodrama salah satunya adalah tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, materi pelajaran, peserta didik, situasi, fasilitas dan guru. Maka dalam hal ini

³⁶ M. Sobry Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014), h. 36-39

keenam sub penyebab tepat atau tidaknya metode sosiodrama ini digunakan itu semua bergantung pada keenam faktor tersebut di atas.

C. Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MAN I Lampung Timur

Pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh generasi muda. Namun kenyataan menunjukkan bahwa berbagai strategi, pendekatan, metode, teknik, dan model yang dikembangkan secara inovatif di bidang pendidikan belum berhasil sepenuhnya mengoptimalkan potensi tersebut. Dalam belajar dibutuhkan sebuah metode yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, tidak membosankan dan dapat membangun keaktifan siswa didalamnya. Metode pembelajaran merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajar. Dengan menggunakan metode diharapkan terjadi interaksi baik dari guru ke murid maupun murid ke murid. Penggunaan metode yang relevan dengan pelajaran akan sangat membantu para murid untuk dapat memahami materi pelajaran. Sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. Dan pemilihan metode ini harus benar-benar disesuaikan dengan kondisi siswa agar siswa dapat melaksanakannya.

Seperti pendapat ahli menyatakan bahwa, melalui metode sosiodrama, peserta didik diajak untuk membuat naskah drama secara mandiri. Peserta didik merumuskan karakter tokoh yang akan dimainkan dalam drama. Panjang dan pendek sebuah naskah drama yang dibuat oleh peserta didik

disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini akan melatih tanggung jawab peserta didik. Peserta didik juga disiplin untuk membuat dan mengumpulkan naskah drama tepat waktu. Hal ini disebabkan kelompok yang bermain drama di depan kelas berlangsung secara acak. Peserta didik juga berusaha untuk membuat naskah drama yang menarik dan sesuai dengan materi karena pertunjukkan drama akan mendapat penilaian dari guru dan peserta didik lain.³⁷

“Sedangkan pengaruh metode sosiodrama dengan hasil belajar sangatlah mempengaruhi yaitu seperti pendapat ahli yang menyatakan bahwa, kegiatan pembelajaran akan menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran di kelas harus mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mandiri. Peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mandiri akan mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga mampu menguasai pelajaran. Kegiatan tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.”³⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat Penulis fahami bahwa, seorang guru harus mampu mencari cara untuk menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, diantaranya adalah metode Sosiodrama. Metode Sosiodrama diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode ini menarik dan dapat diterapkan di beberapa mata pelajaran. Metode ini digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif. Metode Sosiodrama memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi.

³⁷ Widyahening, E. T., Tarjana, Samiati, S., & Nurkamto, J. *A Drama Textbook with Sociodrama Method (Research and Development in English Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty in Central Java, Indonesia)*. *Researchers World*, (2013), 4(4), 119.

³⁸ Rama Yulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, h. 58.

Siswa diberi waktu untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur

H_a: Terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur

H_a menunjukkan bahwa dua variabel memiliki pengaruh. Sedangkan H₀ menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang Penulis ajukan adalah: “Ada Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Lampung Timur

³⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 42

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian rencana tentang bagaimana cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data utk memberi arti terhadap data tsb secara efisien dan efektif meliputi tahapan penentuan alat/instrumen pengambil data, cara pengumpulan, pengaturan dan analisis data, serta pemberian kesimpulan.⁴⁰

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, desain atau Rancangan penelitian adalah kerangka atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian (*research plan*). Rancangan penelitian yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian biasa disebut proposal penelitian.⁴¹

Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahamai sifat dan jenis dari penelitian yang laksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang Penulis pilih adalah deskriptif yakni "penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu"⁴²

Berdasarkan pendapat di atas dapat Penulis pahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), ed. 1, cet-13, h. 23

⁴¹ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan : Kualitatif dan Kuantitatif*, (Makassar: Rajawali Pers, 2016), h. 194

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), h.

suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang Penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁴³

Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat Penulis pahami bahwa, variabel dan Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat diamati dan diukur atas objek yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah metode bermain peran yang digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang di lingkungan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 38

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 29

keluarga, sekolah, maupun masyarakat.⁴⁵ Dipilihnya metode Sociodrama dalam penelitian ini karena metode ini mempunyai kelebihan atau keunggulan. Keunggulan metode Sociodrama yaitu, mendidik siswa dalam menyelesaikan sendiri permasalahan sosial yang ia jumpai, serta dapat memupuk kepedulian siswa tentang permasalahan sosial. Agar kegiatan berwawancara itu lebih menarik, dapat dilakukan dengan mendramatisasikan kegiatan wawancara dengan topik yang erat kaitannya dengan situasi sosial. Dalam hal ini sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel X, maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- j. Guru menetapkan topik atau masalah;
- k. Guru memberikan gambaran masalah;
- l. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi,;
- m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;
- n. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran;
- o. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;
- p. Simulasi dihentikan pada saat puncak;
- q. Melakukan diskusi;
- r. Menilai hasil sociodrama.

Berdasarkan hal di atas, Alasan peneliti mengambil subjek penelitian di Madrasah tersebut, karena di Madrasah itu ditemukan permasalahan mengenai rendahnya kemampuan, dan keantusiasan siswa

⁴⁵ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajar*, h. 107

dalam berwawancara dengan berbagai kalangan. Selain itu, nilai rata-rata keterampilan berwawancara siswa masih pada kategori yang belum memuaskan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar bidang studi Mata Pelajaran Fiqih sebagai variabel dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel Y. Maka yang dijadikan indikator yaitu Tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal KKM untuk mata pelajaran Fiqih dengan nilai 75. Dalam hal ini nilai diambil dari nilai raport pada mata pelajaran Fiqih, yang berupa penilaian atau ketercapaian siswa dalam belajar secara kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu; a) Menyakini syariat Islam tentang hukum jinayat; b) Menunjukkan sikap adil dan tanggungjawab dalam penerapan materi hukum jinayat; c) Menjelaskan ketentuan Allah SWT. tentang jinayat dan hikmahnya; d) Menunjukkan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.⁴⁶

⁴⁶Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 154

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁷

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian.”⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat Penulis pahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam hal ini jumlah populasinya siswa MAN 1 Lampung Timur adalah kelas XI berjumlah 259 siswa. Dalam hal ini yang peneliti jadikan sampel adalah kelas XI yang masing-masing kelas terdiri dari 30-38 siswa berikut rinciannya yaitu kelas XI A berjumlah 30 siswa, kelas XI B berjumlah 33 siswa, kelas XI C berjumlah 30 siswa, kelas XI D berjumlah 39, kelas XI E berjumlah 30, kelas XI F berjumlah 30 dan kelas XI F berjumlah 33, maka dalam hal ini jumlah keseluruhan siswa MAN 1 Lampung Timur kelas XI berjumlah 259 siswa.

Berdasarkan hal di atas dapat dipahami bahwa, populasi keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti. Maka dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur yang berjumlah 259 siswa.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61.

⁴⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.⁴⁹ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, sampel adalah agregasi dari orang, ruma tangga atau organisasi yang sangat besar dapat dikaji secara efektif dan efisien serta akurat melalui pengkajian yang terinci dan hati-hati pada sebagian agregasi yang terpilih.⁵⁰

Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.⁵¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI, kemudian sampel yang akan Penulis gunakan yaitu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini menurut populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebesar 15% yaitu sebesar 39 sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat

⁴⁹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h

⁵⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, h. 114

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008),

berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.”⁵²

Menurut pendapat lain sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Berdasarkan asumsi di atas, maka Penulis tetapkan sampelnya adalah $\frac{15\%}{100} \times 259 = 38,85$ dibulatkan 39, maka dalam penelitian yang akan Penulis lakukan adalah Penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik Random Sampling, yaitu dengan mengundi kelas XI A sampai XI F dan yang keluar adalah, yaitu kelas XI D dengan jumlah siswa 39 sebagai perwakilan seluruh populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 176

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabet, 2010), h. 62.

1. Metode Angket (*Kuesioner*)

“Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.”⁵⁴ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, angket (*Kuesioner*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁵⁵

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam hal ini Penulis menggunakan angket tidak langsung, yang mana pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain.

Di sini Penulis akan menyebar angket dengan jumlah 10 pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk skala (*Skala Likert*) yang diajukan kepada responden dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Responden yang menjawab A skor 4 (selalu)
- b. Responden yang menjawab B skor 3 (sering)
- c. Responden yang menjawab C skor 2 (kadang-kadang)
- d. Responden yang menjawab D skor 1 (tidak pernah)

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode sosiodrama. Dalam hal ini angket ditujukan kepada Siswa MAN 1 Lampung Timur.

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30

⁵⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 177

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subyek. Dokumentasi dapat berisi tentang deskripsi-deskripsi, penjelasan-penjelasan, bagan alir, daftar-daftar, cetakan hasil komputer, contoh-contoh obyek dari sistem informasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara), seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan MAN 1 Lampung Timur, jumlah Siswa MAN 1 Lampung Timur dan nilai mata pelajaran Fiqih.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁷ Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur sejauh mana penggunaan metode sosiodrama ini, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 45

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jmlh
1. Variabel Bebas (X) Metode Sosiodrama	a. Guru menetapkan topik atau masalah;	1, 2	2
	b. Guru memberikan gambaran masalah;	3, 4	2
	c. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi;	5, 6	2
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;	7, 8, 9	3
	e. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran;	10, 11, 12	3
	f. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;	13, 14	2
	g. Simulasi dihentikan pada saat puncak;	15, 16	2
	h. Melakukan diskusi;	17, 18	2
	i. Menilai hasil sosiodrama	19, 20	2
2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih	Nilai Raport Siswa	-
Jumlah			20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, Penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

⁵⁸ *Ibid*, h. 168

Keterangan: r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y yang dikorelasikan ($x = x-y$) dan ($x = y-y$)

\sum_{xy} : Jumlah Perkalian antara x dan y

\sum_x^2 : Jumlah kuadrat x

\sum_y^2 : Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.⁵⁹ Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka Penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan: r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut;

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi ⁶⁰

⁵⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600 – 1,000.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶¹ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (*ide*) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan batuan pada tema dan hipotesis itu.⁶²

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (*Chi Square*). Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut;

$$\text{Rumus: } \chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan: χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar, maka nilai chi kwadrat

⁶¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 32

⁶² *Ibid*

hitung yang telah diperoleh dihitung kembali menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Agar harga KK (Koefisien Korelasi) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga KK tersebut perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum KK maks sebagai berikut:

$$KK_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya mendapat nilai yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel KK, sehingga tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Lampung Timur

Sejarah berdirinya MAN 1 METRO (MAN 1 Lampung Timur) berdiri sejak tahun 1968, mula-mula Madrasah ini bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro. Madrasah ini berdiri atas semangat masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setaraf SLTA yang bercirikan khas Agama Islam.

Tahun 1970, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, dengan menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Tahun 1978, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: Tanggal 30 Nopember 1978.

Tahun 1982, masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, MAN Metro mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m² dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun 1983, MAN Metro pindah ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjarrejo 38B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah.

Tahun 1992, masa kepemimpinan Machrudi, MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School

yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi MAKK wajib tinggal di asrama (pondok). MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi Favorit, baik di dalam maupun di luar negeri . Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan *boarding school* sampai sekarang.

Tahun 1999, Kabupaten Lampung Tengah diadakan pemekaran wilayah pemerintahan menjadi Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur dan Kota Metro, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur..

Tahun 2005, pada masa kepemimpinan Drs. H. Moh. Luthfie' AZIZ HF, MAKK (*Boarding School*) MAN 1 Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern AL-KAHFI Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar kelas asrama (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur lebih mendapat dukungan dan perhatian dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjangkaran siswa berprestasi dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Nama MAN 1 Lampung Timur secara resmi digunakann sejak 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2014 yang awalnya adalah MAN 1 Metro Lampung Timur. Download KMA 157 2014 tentang Perubahan Nama Madrasah. Kepemimpinan MAN 1 Lampung Timur dilanjutkan oleh Drs. H. Imam Sakroni secara definitif 6 Februari 2016, yang sebelumnya dipimpin oleh Drs. H. Muh. Luthfie Aziz yang memasuki pensiun.

Konsep pengajaran yang ada di sekolah MAN 1 Lampung Timur menggunakan model klasikal. Dimana metode klasikal ini cenderung digunakan oleh guru apabila dalam proses belajarnya lebih banyak bentuk penyajian materi dari guru. Alternatif metodenya cenderung dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kedua metode ini tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran klasikal. Melalui metode tanya jawab memungkinkan adanya aktifitas proses mental siswa untuk melihat adanya keterhubungan yang terdapat dalam materi pelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka konsep pengajaran yang ada di sekolah MAN 1 Lampung Timur belum sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan UU Sisdiknas Nomor.14 tentang guru dan dosen pasal 10 yang berbunyi “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

b. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Timur

Visi MAN 1 Lampung Timur (Nama Lama adalah MAN 1 Metro) “Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Profesional dan Religius” Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
3. Ingin mencapai keunggulan
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
6. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Misi MAN 1 Metro Lampung Timur ”Disiplin Dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan Meningkatkan Silaturahmi (*Ukhuwah Islamiyah*)” Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan

pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten.
6. Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

c. Letak Geografis MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Lampung Timur terletak di desa Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama berlokasi di desa Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, MAN 1 Lampung Timur terletak di;

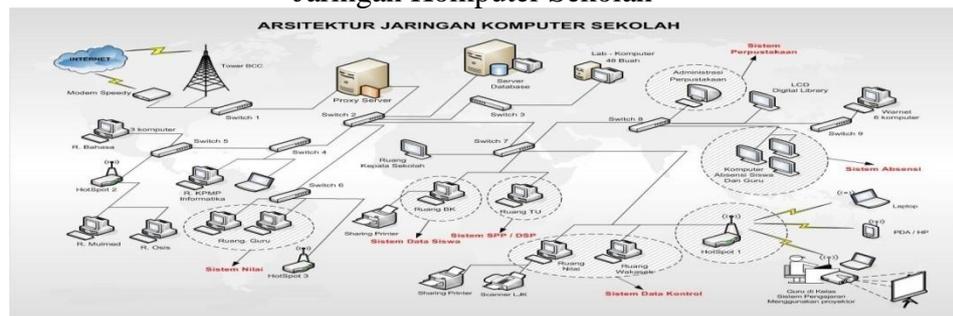
- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Warga
- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kampus 2 IAIN Metro
- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Warga
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Warga

Latar belakang didirikannya MAN 1 Lampung Timur dalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang sekolah di MAN 1 Lampung Timur.

d. Keadaan gedung dan sarana Pendidikan MAN 1 Lampung Timur

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Lampung Timur sudah bisa di katakan baik, karena hampir dari semua gedung memiliki fasilitas yang memadai dengan 2 bangunan yang bertingkat terdiri dari 8 gedung termasuk masjid. Seperti halnya: Ruang Kepala Madrasah, Ruang Tata usaha, Ruang Guru, Ruang belajar 25 lokal, Ruang BK, Ruang Kantor OSIS, Pramuka, PMR, UKS, Ruang Laboratorium IPA, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Perpustakaan, Aula, Lapangan Volly, Basket, Futsal, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Asrama Putra, Asrama Putri, Hotspot Area, MCK, Dapur Asrama, Toko Koperasi Siswa, Arsitektur Jaringan Komputer.

Gambar 4.1
Jaringan Komputer Sekolah



Bentuk keseluruhan bangunan madrasah adalah permanen dengan 1 pintu gerbang di muka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Tabel Bangunan Fisik MAN 1 Lampung Timur

Ruang	Jumlah
Ruang Kepala Madrasah	4 ruang
Ruang Tata usaha	1 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang belajar 20 lokal	20 ruang
Ruang BK	1 ruang
Ruang Kantor OSIS, Pramuka, PMR, UKS	1 ruang
Ruang Laboratorium IPA	1 ruang
Ruang Laboratorium Bahasa	2 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Aula	1 ruang
Lapangan Volly, Basket, Futsal, Bulu Tangkis, Tenis Meja	3 ruang
Asrama Putra	1 ruang
Asrama Putri	2 ruang
Hotspot Area	1 Buah
MCK	1 Ruang
Dapur Asrama	1 Ruang
Toko Koperasi Siswa	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur, Desember 2018

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Madrasah

MAN 1 Lampung Timur merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.15 s.d 14.45 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Madrasah

a) Administrasi Kepala Sekolah

- i. Dokumen Pendidikan Sekolah
- ii. Program Kerja Kepala Madrasah
- iii. Kalender Pendidikan
- iv. Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

- i. Buku Induk Guru
- ii. Buku Kurikulum Guru
- iii. Daftar Piket Guru
- iv. Buku Daftar Nilai

c) Administrasi Kesiswaan

- i. Buku Induk Siswa
- ii. Buku Absensi Siswa
- iii. Buku Leger

3) Program Unggulan MAN 1 Lampung Timur

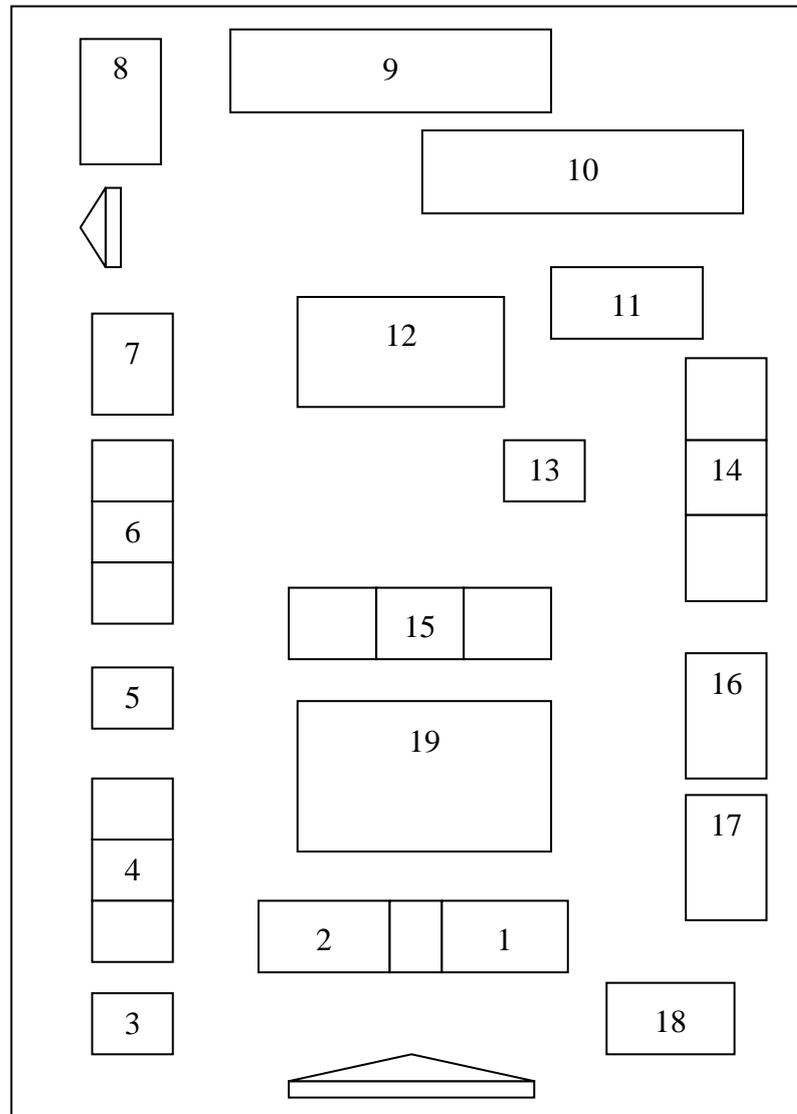
- i. Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
- ii. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
- iii. Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
- iv. Mengembangkan Budaya daerah
- v. Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi
- vi. Meningkatkan Daya serap Ke Perguruan Tinggi Favorit

4) Program Pengembangan Sarana Prioritas

- i. Membangun 5 Ruang kelas Belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
- ii. Membangun 1 ruang Belajar di lantai 2 gedung lama
- iii. Membangun Ruang Pengolah Data
- iv. Pembangunan Kantin Siswa
- v. Perbaikan dan Pengecetan Lapangan Olah Raga
- vi. Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
- vii. Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)
- viii. Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer
- ix. Renovasi Aula
- x. Renovasi Tampilan Depan Sekolah/Gerbang Sekolah
- xi. Renovasi Koridor

e. Denah Lokasi MAN 1 Lampung Timur

Gambar 4.2
Denah Lokasi MAN 1 Lampung Timur



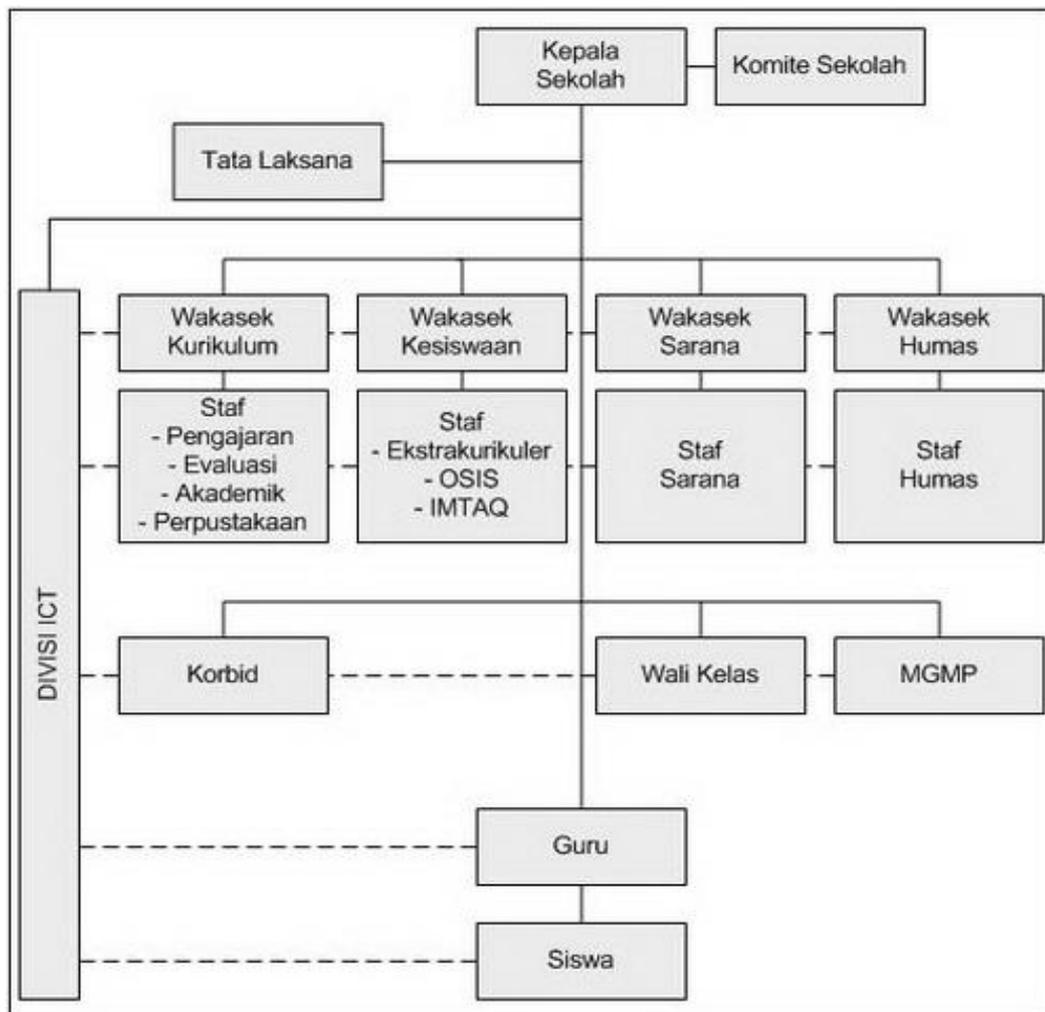
1. Ruang Kepala Sekolah	11. Kelas XII IAI
2. Ruang Guru	12. Lantai 1 Aula, Lantai 2 Masjid
3. Koperasi	13. Kelas XI IPA 1-3
4. Kelas XII IPA 1-3	14. Kelas X IPA 1-3
5. Ruang BK	15. Kelas XI IPS 1, Kelas XI IPS 3-4
6. Kelas XII IPS 2-4	16. Ruang TU, Lab. Komputer, Kelas XI IPS 2
7. Lab. IPA	17. Ruang FBI
8. Lantai 1 Asrama Putra, Lantai 2 XI IPA dan 3 Kelas X	18. Parkir
9. Kantin	19. Lapangan
10. Asrama Putri	

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur, Desember 2018

f. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur

Struktur organisasi MAN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :

Gambar 4.3
Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur, Desember 2018

g. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

1. Hubungan dengan Orang Tua Siswa

Hubungan dengan orang tua siswa dilaksanakan dengan Dewan Sekolah/Komite Sekolah dengan lima peran dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a) Orang tua siswa sebagai donatur dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan penyempurnaan fisik sekolah;
- b) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam pembinaan edukatif;
- c) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam membimbing kegiatan sekolah;
- d) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan secara inovatif;
- e) Orang tua siswa sebagai sumber belajar maupun penyedia sumber belajar penunjang bidang-bidang keilmuan yang dibutuhkan sekolah;

2. Hubungan dengan Alumni

Koordinasi dengan alumni diarahkan dalam peningkatan peran serta alumni, sebagai berikut:

- a) Salah satu sumber dana dan materi lain untuk kegiatan siswa maupun sekolah;
- b) Sebagai sumber belajar dalam bentuk bimbingan ekstra kurikuler;

3. Lembaga Usaha

Hubungan dengan lembaga usaha, sering diadakan secara insidental sebagai sponsor kegiatan siswa.

h. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Lampung Timur

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Drs. H. Imam Sakroni adalah kepala sekolah di MAN 1 Lampung Timur beliau diangkat pada tahun 2015 dan menjadi kepala sekolah yang pertama setelah berganti nama menjadi MAN 1 Lampung Timur. Jumlah guru mata pelajaran sebanyak 51 dan guru bantu/honor berjumlah 30. sebagaimana berikut ini :

Tabel 4.2
Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MAN 1 Lampung Timur

No	NAMA	Guru Bidang Studi
1	Drs. Imam Sakroni	Kepala sekolah
2	Drs. M. Jaeni, M.Pfis	Fisika
3	Drs. Ali Idris, MPKim	Kimia
4	Drs. Didi Sudirman	Sejarah kebudayaan islam
5	Maya Zayanti, S. Pd	Pendidikan kewarganegaraan
6	Drs. Bunyamin DS	Bahasa arab

7	Drs. Suyatman	Kimia
8	Wardoyo, S. Pd	Pendidikan kewarganegaraan
9	Dra. Eva Listianti	Matematika
10	Drs. Jauhari, S.Pd	Bahasa indonesia
11	Drs. M. Marheyanto	Fisika
12	Evi Purnawati, S. Pd	Matematika
13	Drs. Amin Nurdin, MA	Bahasa arab
14	Ezy Rimayani, S.Pd	Matematika
15	Drs. SE. Priyatna, MM	Sosiologi
16	Nurul farida,S.Pd	Sejarah kebudayaan islam
17	Dra. Mursida	Biologi
18	Drs. Ikhwan, S.Pd	Biologi
19	Dra. Umi Purwaningsih	Fisika
20	Drs. Sutarmin Sadewo, M. Pd.	Kimia
21	Neliyanti, S. Sos	Sosiologi
22	Mulyono, S. Pd.	Matematika
23	Drs. Imam Kapandi	Geografi
24	Nyi Haddah, S.Ag	Fiqih
25	Solihin, S.Ag M. Ag.	Bahasa inggris
26	Umar Husni	Qur'an hadist
27	Damiri	Akidah akhlak
28	M. Fiqri Muslim, S.Pd	Ekonomi
29	Endah Riyanti, S.Pd	Geografi
30	Santoso, S.Ag	Qur'an hadist
31	Muhammad Nurdin, M.Pd.I	Fiqih
32	Endang Sri Palupi, S.Pd	Geografi
33	Eni Ratnawati, S.Pd	Ekonomi
34	Umdzatul Khasanah, S.Pd	Bahasa indonesia
35	Eliya Lusiana, S.Pd	Matematika
36	Woro Zuli Astuti, S.Pd	Bahasa inggris
37	Sulasih, S.Pd.	Kimia
38	Ahmat Sanusi, S. Ag.	Akidah akhlak
39	Jamhari, S. Ag.	Bahasa indonesia
40	Nursalim, S. Ag.	Tafsir
41	John Kenedi, S. Pd	Bahasa inggris
42	Agus Mushlihudin, S. S.	Bahasa arab
43	Romadon	TU
44	Muhzin Nawawi, S. Pd.	TU
45	Andre Jaya Kesuma, S. Si.	TU
46	Nur Zahra, S.S.	Bahasa indonesia

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur, Desember 2018

i. Data Siswa MAN 1 Lampung Timur

Tabel 4.3
Data Siswa

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas X	146	172	318
2.	Kelas XI IPA	124	162	286
3.	Kelas XI IPS	18	27	45
4.	Kelas XII IPA	120	172	292
5.	Kelas XII IPS	34	34	68
Total		442	567	1009

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur, Desember 2018

j. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAN 1 Lampung Timur dilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.15 siswa telah tiba disekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan, menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.15 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam

istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.00. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 14.45 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai menunaikan shalat dzuhur secara berjama'ah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid.

Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 1 Lampung Timur dilakukan baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang multimedia, ruang kegiatan, ruang perpustakaan, lab. Komputer, maupun lab. IPA. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah buku referensi yang tersedia di perpustakaan, melalui internet (multimedia), melalui berbagai alat peraga, maupun datang langsung ke lokasi atau apapun yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Kurikulum yang berlaku di MAN 1 Lampung Timur saat ini adalah Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pengembangan dan penetapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah (MA)

memperhatikan panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah (MA) yang disusun BSNP. Ketercapaian Kurikulum 2013 belum maksimal di Tahun ajaran 2015/2016 karena baru diterapkan pada Kelas X dan XI Sementara untuk kelas XII masih menggunakan KTSP. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

Kualitas tamatan sekolah dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di MAN 1 Lampung Timur diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah: Osis, Pramuka, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), LCT, Volly Ball, Sepak Bola, Futsal, PMR, Pencak Silat, Qori'ah, Badminton, Tenis Meja, Jurnalis

2) Program Kerja

Program Unggulan MAN 1 Lampung Timur

- b) Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN);
- c) Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan;
- d) Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence;
- e) Mengembangkan Budaya daerah;
- f) Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi;
- g) Meningkatkan Daya serap Ke Perguruan Tinggi Favorit.

Program Pengembangan Sarana Prioritas

- a) Membangun 5 Ruang kelas Belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat;
- b) Membangun 1 ruang Belajar di lantai 2 gedung lama;
- c) Membangun Ruang Pengolah Data;
- d) Pembangunan Kantin Siswa;
- e) Perbaikan dan Pengecetan Lapangan Olah Raga;
- f) Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Intranet dan Internet);
- g) Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS);
- h) Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer;
- i) Renovasi Aula;
- j) Renovasi Tampilan Depan Sekolah/Gerbang Sekolah;
- k) Renovasi Koridor

3) Do'a

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru diwajibkan untuk melafalkan beberapa bacaan sebagai pembuka, bacaan-bacaan tersebut diantaranya adalah :

Kalamun Qodimun

كَلَامٌ قَدِيمٌ
كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاءُهُ . تَنْزَرُهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
بِهِ أَشْتَقِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ . دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَخَيْرَتِي
فِيَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرْفِهِ . وَنَوِّرْ بِهِ قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي
وَيَارَبِّ يَا فَتَّاحَ إِفْتَحْ قُلُوبَنَا . وَفَهِّمْ بِهِ قَلْبِي عُلُومَ الشَّرِيعَةِ
وَصَلِّ وَسَلِّمْ يَا إِلَهِي لِمُنْذِرٍ . عَدَدَ حُرُوفِ الْقُرْآنِ وَالسُّورَةِ

Do'a Sebelum Belajar

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya:”Aku ridho Allah sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Allah, Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Allah kabulkanlah do'aku ini.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur, pada tanggal *23 Januari 2019* maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 5
- Jawaban B diberi skor 4
- Jawaban C diberi skor 3
- Jawaban C diberi skor 2
- Jawaban C diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarakan kepada siswa.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 39 siswa yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Angket Penggunaan Metode Sociodrama

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adam	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Agung	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Amalia A	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Anisatul	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Asri Nur	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Aulia E	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Azza N	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Devi Y	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Dian AP	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Erlangga	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Eva	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Eviyah	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Fadzila	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Fajar	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Faridatil	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Ikhwan N	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
Isrorudin	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	72
Jihan	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Lutfi F	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	85
M. Kholil	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	75
Malasari	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	62
Marlina	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Megawati	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Mu'amar	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Nurul	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Nurus S	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Pratiwi	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Rahmatika	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Ramadhan	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Resi	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Retno	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Rohani	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Samrotul A	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Selly	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Sellyana	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Syifaul J	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Talia K	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	5	70
Toha	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Yudha	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Jumlah																					2949

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{90 - 59 + 1}{3} = 11 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pengaruh Penggunaan Metode Sociodrama

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	80 – 90	Baik
2.	69 – 79	Cukup
3.	59 – 69	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka Penulis akan mengategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Metode
Sociodrama Terhadap Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	16	Baik	41.02 %
2.	69 – 79	17	Cukup	43.60 %
3.	59 – 69	6	Kurang	15.38 %
Jumlah		39		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat Penulis uraikan bahwa terdapat 16 siswa atau 41.02 % yang tergolong kategori baik, 17 siswa atau 43.60 % tergolong dalam kategori cukup dan 6 siswa atau 15.38 % yang tergolong kategori kurang.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur sebagai berikut.

Tabel 4.7
Daftar Hasil Belajar Siswa
MAN 1 Lampung Timur

No	Sampel	Kelas	Nilai
1	Adam	VII	81
2	Agung	VII	82
3	Amalia A	VII	80
4	Anisatul	VII	67
5	Asri Nur	VII	80
6	Aulia E	VII	80
7	Azza N	VII	68
8	Devi Y	VII	78
9	Dian AP	VII	80
10	Erlangga	VII	82
11	Eva	VII	65
12	Eviyah	VIII	83
13	Fadzila	VIII	60
14	Fajar	VIII	75
15	Faridatil	VIII	80
16	Ikhwan N	VIII	68
17	Isrorudin	VIII	80
18	Jihan	VIII	79
19	Lutfi F	VIII	69
20	M. Kholil	VIII	75
21	Malasari	VIII	78
22	Marlina	VIII	77
23	Megawati	VIII	65
24.	Mu'amar	VIII	72
25.	Nurul	VIII	70
26.	Nurus S	VIII	79
27.	Pratiwi	VIII	78
28.	Rahmatika	VIII	76
29.	Ramadhan	VIII	79
30.	Resi	VIII	79
31.	Retno	IX	78
32.	Rohani	IX	77
33.	Samrotul A	IX	60
34.	Selly	IX	78
35.	Sellyana	IX	79
36.	Syifaul J	IX	79

37.	Talia K	IX	78
38.	Toha	IX	75
39.	Yudha	IX	76

Tabel 4.8
Kategori Nilai Menurut Raport

Nilai	Keterangan
91 – 100	Istimewa
81 – 90	Baik Sekali
71 – 80	Baik
61 – 70	Lebih Baik Dari Cukup
51 – 60	Cukup
41 – 50	Hampir Cukup
31 – 40	Kurang
0 – 30	Kurang Sekali

Sumber : Dokumentasi dari raport MAN 1 Lampung Timur

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data hasil belajar mata pelajaran fiqih ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{83 - 60 + 1}{3} = 8 \end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa
MAN 1 Lampung Timur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	76 – 83	10	Baik	25,64 %
2.	68 – 75	21	Cukup	53,84 %
3.	60 – 67	8	Kurang	20,52 %
Jumlah		39		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 10 siswa atau 25,64 % yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 21 siswa atau 53,84% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 8 siswa atau 20,52% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur adalah cukup.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama dan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Tabel Silang Untuk Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar				
Penggunaan Metode Sosiodrama	Baik	Cukup	Kurang	Total
Baik	2	13	1	16
Cukup	7	7	3	17
Kurang	1	1	4	6
Total	10	21	8	39

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2). Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1	2	$\frac{10 \times 16}{39} = 4.102$	-2.102	4.418	1.077
2	13	$\frac{21 \times 16}{39} = 8.615$	4.385	19.228	2.231
3	1	$\frac{8 \times 16}{39} = 3.282$	-2.282	5.207	1.586
4	7	$\frac{10 \times 17}{39} = 4.358$	2.642	6.980	1.601
5	7	$\frac{21 \times 17}{39} = 9.153$	-2.153	4.635	0.506
6	3	$\frac{8 \times 17}{39} = 3.487$	-0.487	0.237	0.067
7	1	$\frac{10 \times 6}{39} = 1.538$	-0.538	0.289	0.187

8	1	$\frac{21 \times 6}{39} = 3.230$	-2.23	4.972	1.539
9	4	$\frac{8 \times 6}{39} = 1.230$	2.77	7,672	6.237
	39				15.031

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung adalah sebesar 15.031. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga x^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik x^2_{tabel} dengan menggunakan derajat bebas (db) sebesar 4, yang diperoleh dengan rumus $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = (2).(2) = 4$.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan db = 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan demikian maka harga Chi Kuadrat hitung (15.031) lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (9,488).

Berdasarkan pernyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi :

Jika $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (artinya H_a diterima). Dan jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (artinya H_a ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata di dapat hasil bahwa $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$. Berdasarkan kenyataan tersebut maka H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa ditolak, dan H_a yang berbunyi ada pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar didik diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa, artinya Penggunaan

Metode Sociodrama di sekolah, di kelas XI itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Penggunaan Metode Sociodrama terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\
 C &= \sqrt{\frac{15.031}{15.031 + 39}} \\
 &= \sqrt{\frac{15.031}{54,031}} \\
 &= \sqrt{0,278} \\
 &= 0,527
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, maka harga C hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} && \text{Keterangan:} \\
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} && C_{maks} = \text{Koefisien Kontingensi Maksimum} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} && m = \text{nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.} \\
 &= \sqrt{0,667} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga C mendekati harga C_{maks} . Makin dekat harga C kepada C_{maks} , makin besar

derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain.

C. Pembahasan

Guru dalam pembelajaran perlu menggunakan metode yang tepat, sehingga pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan untuk mendorong dan memotivasi para siswa dalam proses belajar tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama yang dipadukan dengan penjelasan guru, diskusi kelompok, dan hasil rangkuman siswa yang didiskusikan antara guru dan siswa mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Lampung Timur. Pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama mampu untuk mendorong dan memotivasi para siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung serta membuat siswa tidak merasa kebosanan maupun kejenuhan saat belajar khususnya dalam bidang Fiqih.

Kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran sosiodrama pada awal pertemuan siswa masih terlihat sedikit mengalami kesulitan dalam belajar dan berdiskusi kelompok. Kesulitan-kesulitan tersebut seperti kesulitan dalam persiapan-persiapan berdrama, alokasi waktu yang banyak terbuang sia-sia, dan tempat yang tidak menentu, namun pada pertemuan-pertemuan berikutnya para siswa sudah bisa untuk dapat memahami pembelajaran menggunakan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran sehingga sudah tidak nampak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar maupun berdiskusi kelompok dengan teman.

Sistem belajar terutama dalam pembelajaran Fiqih harus ada komunikasi yang jelas antara guru dan siswa mengenai proses pembelajaran agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata Chi Kuadrat hitung ($x^2_{hitung} = 15.031$) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ($x^2_{tabel} = 9,488$), pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh yang sangat erat antara Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruh antara Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (C). berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,527$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada keterkaitan antar variabel X dan variabel Y dan keterkaitannya tergolong cukup erat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa semakin baik Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang di dapatkan siswa dari pada sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Sociodrama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Lampung Timur?”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pengaruh Penggunaan Metode Sociodrama di MAN I Lampung Timur secara garis besar cukup, dengan hasil prosentase yaitu 35.89 % yang tergolong kategori baik. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI MAN I Lampung Timur secara garis besar cukup dengan prosentase 56,41 % yang tergolong kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dilihat dari raport siswa dengan hasil kriteria baik sekali. Maksudnya, apabila hasil belajar yang di peroleh siswa pada kriteria baik sekali, maka tingkat penggunaan metode sociodrama dalam setiap kegiatan belajar mengajar cukup efektif.

Sedangkan pengaruh penggunaan metode sociodrama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MAN I Lampung Timur. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (38.897). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} , artinya

ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan hubungan yang tergolong kuat.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Penggunaan metode sosiodrama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu kepada guru hendaklah memiliki kesadaran akan tugasnya dalam mencetak generasi muda bangsa Indonesia, serta pandai dalam menggunakan metode, media dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar;
- b. Sebaiknya sebelum melakukan proses pembelajaran dengan metode sosio drama, guru harus memberikan penjelasan lebih matang tentang tata cara;
- c. Guru harus mampu untuk mengendalikan kondisi kelas agar situasi kelas terkondisi, aman dan tenang untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung;
- d. Guru harus memperhatikan lagi alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode sosio drama agar tidak terbuang sia-sia.

2. Bagi Siswa

Hendaknya sebagai obyek dalam belajar mengajar harus lebih aktif, kreatif, memanfaatkan waktu, dapat menampilkan drama sebaik mungkin dan inovatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan. Khususnya hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- , *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, Jakarta: Prenada Media, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers, 2010
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016
- D. Sudjana S, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2011
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006
- Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Hadi Cahyono, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Siodrama*, Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan: Ponorogo, Vol 1, No 2, Januari 2017
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009
- Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan : Kualitatif dan Kuantitatif*, Makassar: Rajawali Pers, 2016
- Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011

- M. Sobry Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2014
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro : 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013
- Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2012
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Jakarta: Alfabeta, 2015
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2010
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi*, Yogyakarta: Andi, 2014

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- Syekh Al-Zarnaji, Achmad Sunarto, *Ta'limul Muta'alim (Etika Menuntut Ilmu)*, Bandung: Husaini, 2011
- Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Widyahening, E. T., Tarjana, Samiati, S., & Nurkamto, J. *A Drama Textbook with Sociodrama Method (Research and Development in English Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty in Central Java, Indonesia)*. *Researchers World*, 2013
- Yasin, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Setia, 2008
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- E. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
 - 6. Pengertian Hasil Belajar
 - 7. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik
 - 8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 9. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
 - 10. Mata Pelajaran Fiqih
 - d. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih
 - e. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih
 - f. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih
- F. Penerapan Metode Sosiodrama
 - 7. Pengertian Penerapan Metode Sosiodrama
 - 8. Jenis-jenis Metode Sosiodrama
 - 9. Langkah-langkah Metode Sosiodrama
 - 10. Tujuan Metode Sosiodrama
 - 11. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama
 - 12. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan dan Penentuan Metode Pembelajaran Sosiodrama
- G. Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
- H. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 Oktober 2018



Aini Fauzyyah
NPM. 14113621

Mengetahui

Metro, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198007 1 006



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Item	Jml
Penggunaan Metode Sociodrama	j. Guru menetapkan topik atau masalah;	1, 2	2
	k. Guru memberikan gambaran masalah;	3, 4, 5, 6	4
	l. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi;	7, 8	2
	m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;	9, 10	2
	n. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran;	11, 12	2
	o. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;	13, 14	2
	p. Simulasi dihentikan pada saat puncak;	15, 16	2
	q. Melakukan diskusi;	17, 18	2
r. Menilai hasil sociodrama	19, 20	2	
Jumlah			20

ANGKET
PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

A. DATA RESPONDEN/SISWA

Nomor Angket :
 Nama :
 Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!

C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

SL : Selalu : 4
 SR : Sering : 3
 KK : Kadang-kadang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Dalam penggunaan metode sosiodrama guru memberikan materi yang dapat dipraktikkan				
2	Dalam penggunaan metode sosiodrama guru memberikan pengarahan tentang materi yang akan di bahas kepada siswa				
3	Guru menjelaskan materi agar siswa mendapatkan gambaran bagaimana alur dari sub judul materi Fiqih				
4	Guru menerangkan bagaimana gambaran dan teknik pelaksanaan drama sesuai isi materi Fiqih				
5	Guru memberikan gambaran situasi serta masalah dan menceritakan jalannya peristiwa dan latar belakang yang akan diperankan sesuai dengan materi Fiqih				
6	Guru memberikan penjelasan tentang materi dan bagaimana proses pembelajaran dengan materi yang disampaikan				
7	Guru menentukan pemain drama sesuai dengan karakter				
8	Guru memberikan pengarahan kepada para pemain drama sesuai dengan perannya masing-masing				
9	Guru memberikan waktu jeda dalam kegiatan				

	drama di setiap permainan drama berlangsung sebagai upaya memberi kesempatan siswa bertanya atau menanggapi permasalahan				
10	Guru memberikan pengulasan materi yang dipraktikkan dan memberi tugas siswa membuat deskripsi				
11	Materi pembelajaran ditujukan kepada siswa kelas yang mendapatkan materi masing-masing per-BAB atau per-materi dan dibagi per-kelompok				
12	Guru membagi kelompok sesuai dengan peran masing-masing dan membuat naskah drama sesuai materi				
13	Guru memotivasi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam memerankan perannya saat dipanggung agar tidak nervous, malu, tidak luwes.				
14	Guru memberikan pengarahan bagi siswa yang tidak bisa berperan secara aktif dalam kegiatan drama sesuai peran dan materi				
15	Guru memberikan jeda kegiatan drama setelah selesai guru memberikan perintah untuk menganalisis hasil kegiatan drama yang sudah berlangsung				
16	Guru memberikan perintah kepada siswa untuk mempresentasikan hasil yang di dapat dalam memahami kegiatan drama sebagai upaya pemecahan masalah yang dilakukan secara bersama-sama				
17	Guru memberi perintah siswa untuk mendiskusikan hasil pengamatan sesuai materi masing-masing dan kelompok				
18	Guru memberikan perintah siswa untuk mengamati dan mendeskripsikan materi hasil kegiatan dan mendiskusikan secara mandiri				
19	Guru menilai hasil pengamatan materi, menilai hasil drama, dan deskripsi yang dilakukan siswa				
20	Guru memberikan perintah kepada siswa untuk menilai hasil deskripsi dan pengamatan dari masing-masing siswa				

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Hal-hal yang Diobservasi/Diamati	Keterangan	
		Ada*	Tidak*
1.	Keadaan geografis MAN 1 Lampung timur		
2.	Keadaan gedung MAN 1 Lampung timur		
3.	Mengetahui bagaimana pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas di MAN 1 Lampung timur		
4.	Sejarah berdirinya MAN 1 Lampung timur		
5.	Letak geografis MAN 1 Lampung timur		
6.	Visi dan misi MAN 1 Lampung timur		
7.	Tujuan MAN 1 Lampung timur		
8.	Keadaan siswa MAN 1 Lampung timur		
9.	Keadaan guru dan karyawan MAN 1 Lampung timur		
10.	Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Lampung timur		

Ket: Tanda (*) diberi tanda Ceklist (√)

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan

1. Denah lokasi MAN 1 Lampung timur
2. Keadaan guru dan karyawan MAN 1 Lampung timur
3. Keadaan tenaga pendukung MAN 1 Lampung timur
4. Data wali kelas MAN 1 Lampung timur
5. Keadaan struktur organisasi MAN 1 Lampung timur
6. Keadaan peserta didik MAN 1 Lampung timur Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Lampung timur
7. Daftar nilai Mata Pelajaran Fiqih

Metro, 20 Desember 2018

Penulis



AINI FAUZYAH
NPM. 14113621

Pembimbing II



YUYUN YUNARTI, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Pembimbing I



Drs. H. ZUHAIRI, M.Pd
NIP. 19620612 198906 1 006

**Hasil Uji Angket
Penggunaan Metode Sosiodrama**

1. Validitas

**Tabel.16
Hasil Uji Coba Angket**

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Ali	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Aziz	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Eva	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Nauarin	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Riki	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Rudi	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Siti	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Soleh	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Taufik	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Zaifangga	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Jumlah	35	33	40	42	36	29	33	39	40	35	32	45	40	38	37	35	40	35	38	39	741

**Tabel. 17
Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1**

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
Ali	4	67	16	4489	268
Aziz	4	82	16	6724	328
Eva	3	80	9	6400	240
Nauarin	5	68	25	4624	340
Riki	4	59	16	3481	236
Rudi	3	74	9	5476	222
Siti	2	72	4	5184	144
Soleh	3	70	9	4900	210
Taufik	3	83	9	6889	249
Zaifangga	4	86	16	7396	344
Jumlah	35	741	129	55563	2581

$$\begin{aligned} \sum x & : 35 \\ \sum y & : 741 \\ \sum x^2 & : 129 \\ \sum y^2 & : 55563 \\ \sum x \cdot y & : 2581 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2581}{129.55563}$$

$$= \frac{2581}{\sqrt{7167627}}$$

$$= \frac{2581}{2677}$$

$$= 0,964$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal

sebagai berikut :

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah ⁶³

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Tabel. 18

⁶³Suharsimi Arikunt6o, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rienika Cipta,2006)H.245 7

Tabel interpretasi validitas item soal angket menggunakan rumus product moment

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0.964	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

2. Reabilitas Angket

Tabel. 19
Butir Soal Angket Item Ganjil

No Responden	No Item Ganjil										Jml
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	4	2	3	3	3	5	2	4	4	34
2	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	40
3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	44
4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	34
5	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	29
6	3	4	5	2	4	1	3	5	4	5	36
7	2	3	5	2	4	4	5	3	4	3	35
8	3	4	4	4	4	5	4	2	3	1	34
9	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	41
10	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	44
Σ											371

Tabel. 20
Butir Soal Angket Item Genap

No Responden	No Item Genap										Jml
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	33
2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	42
3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	29
4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	39
5	2	3	2	3	2	5	4	5	5	4	35
6	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	45
7	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	38
8	3	4	4	2	3	4	2	3	5	5	35
9	3	4	4	4	2	3	4	2	4	5	35
10	4	5	4	5	3	3	4	2	4	5	39
Σ											370

Tabel. 21

Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	33	1156	1089	1122
2	40	42	1600	1764	1680
3	44	29	1936	841	1276
4	34	39	1156	1521	1326
5	29	35	841	1225	1015
6	36	45	1296	2025	1620
7	35	38	1225	1444	1330
8	34	35	1156	1225	1190
9	41	35	1681	1225	1435
10	44	39	1936	1521	1716
Jumlah	371	370	13983	13880	13710

Dari tabel di atas diperoleh nilai :

$$\begin{aligned} \sum x & : 371 \\ \sum y & : 370 \\ \sum x^2 & : 13983 \\ \sum y^2 & : 13880 \\ \sum x.y & : 13710 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{13710}{\sqrt{13983.13880}} \\ &= \frac{13710}{\sqrt{194084040}} \\ &= \frac{13710}{13931} \\ &= 0.984 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \right)$$

$$= \frac{2 \times 0.984}{1 + 0.984}$$

$$= \frac{1.968}{1.984}$$

$$= 0.991$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.991 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel. 22
Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Terhadap
Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi

0,400 – 0,600	Sedang Rendah Sangat Rendah
0,200 – 0,400	
0,000 – 0,200	

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.

Tabel. 23
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194

16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel. 24
DAFTAR NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191

20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 334



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0670 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 09 Februari 2018

Kepada Yth:
1. Drs. Zuhairi, M.Pd
2. Yuyun Yunarti, M.Si
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

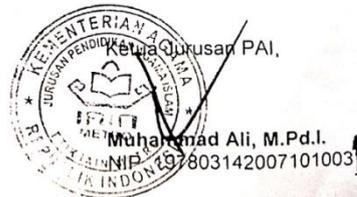
Nama : Aini Fauzyyah
NPM : 14113621
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0844/In.28.1/J/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MAN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : AINI FAUZYAH
NPM : 14113621
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MAN 1 LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 12 Maret 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jln. Kampus 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Telp. (0725) 44756
Website : www.man1lampungtimur.sch.id E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

07 Agustus 2018

Nomor : B- 219 /Ma.08.01/PP.07.1/08/2018
Lamp : -
Hal : **Tanggapan Pra Survey**

Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Jurai Siwo Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dari IAIN Jurai Siwo Metro Nomor : B-0844/In.28.1/J/TL.00/03/2018 tanggal 12 Maret 2018 tentang Izin Pra Survey, Maka diberikan izin kepada:

Nama : Aini Fauzyyah
NPM : 14113621
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Pra Survey di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka Penyusunan Proposal Penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Sosiodharma Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak Siswa Kelas XI".

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



[Signature]
H. Imam Sakroni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0083/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0082/In.28/D.1/TL.01/01/2019,
tanggal 07 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **AINI FAUZYAH**
NPM : 14113621
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Januari 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0082/In.28/D.1/TL.01/01/2019

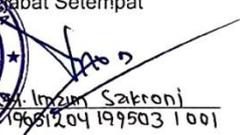
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AINI FAUZYAH
NPM : 14113621
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MAN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Januari 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Imam Sakroni
NIP. 19661204 199503 1 001

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Lembayung Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Telepon 0725 44756 Website : www.man1lampungtimur.sch.id
E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

29 Januari 2019

Nomor : B- 071 /Ma.08.01/PP.07.1/01/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Research**

Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro
di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro Nomor : B-0083/In.28/D.1/TL.00/01/2019 tanggal 07 Januari 2019 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Aini Fauzyyah
NPM : 14113621
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala
Drs. H. Hamam Sakroni
NIP. 19651204 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:256/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Aini Fauzyyah
NPM : 14113621
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0911/ln.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aini Fauzyyah
NPM : 14113621
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14113621.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2018
Kepala Perpustakaan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.idWebsite: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : AINI FAUZIYAH
NPM : 14113621

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>kamis</i> <i>5-07-2018</i>		<i>- Perbaiki CBM dipelebs</i> <i>Hy Masalah pada</i> <i>penggunaan siswa drama</i> <i>dan pencapaian hasil belajar</i> <i>- Tloni Atambekkan</i> <i>- Cek dan perbaiki permohonan</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : AINI FAUZYAH
NPM : 14113621

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 25.07.2018		perbaikan ACC Lanjut Seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	25.10.2018		✓	Outline. ACC outline Lanjut pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	26/oktober 2018			ACC outline - Perbaiki di point BAB II di point B penutupan. Metode sosiocultural.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs.H.Zuhairi,M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

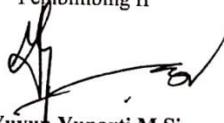
Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	Kamp, 1-11-2018		✓	- Spesifikasi UBM pada Variabel fy Anshah - Teori Asumpsi - Metodologi Apudelas - dan dan pebat Pembisa	Alif.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	Rabu, 21 11 - 18		✓	- Deskripsi dan pepelas lagi LBM, tambeska atau sukung. - Indikator hasil belajar di pepelas, sesuaikan dengan RPP. - Cek dan perbaikan penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	Rabu 28 11		✓	Uhm Sijupelas lagi - Deskripsi data. pada Uhm. - Keterkaitan Variabel lain muncul pada hal. 30. - Instrumen sesuai dengan indikator - perbaikan penulisan.	Almif

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fauzyyah
NPM : 14113621

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 03/11/18 (2)		✓	Ace bab I & II lanjutkan AFD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyuh Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	16/01/19			Usah. Porcini di galeh itlg Punggutan Melina yg pome defici de. Pudeapom	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	<i>Sabtu</i> <i>18/2018</i> <i>172</i>			<i>Adl Bab. I / 124</i> <i>Scapli Apel</i>	<i>Almuf</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	Selasa 11 12 -2018		✓	Ace APD, kumpulkan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fuzyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		1	2		
	Unit 28/07/16	c		Ace Kholi dapat detasas dari Pukulita Cagangan / Pukulita bab IV & V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Aini Fazyyah
NPM : 14113621
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah
Semester/TA : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
		I	II		
	Suai reg 6/5 0719	l		<ul style="list-style-type: none">- probasi apa- di kelas di smk- kds U Helas Agbepi lagi- Cooprohai Haei Angket Capres	

Diketahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. H. ZUHAIRI, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Aini Fazzyah
NPM : 14113621
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah
Semester/TA : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
		I	II		
	Jumat 3/4 2019	✓		Aspek hukum - Kotor - Latar belakang masalah, Rumusan masalah - Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian - Orisinalitas Bahan di Uji Makalah - Cara penulisan - Cara penulisan - Cara penulisan	

Diketahui
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. H. ZUHAIRI, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Aini Fazyyah Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah
NPM : 14113621 Semester/TA : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
		I	II		
	Senin, 04/03/19		✓	Kategori dari pada jawaban Responden tersebut dgn kategori pada artikel	
			✓	publiski penulis.	

Diketahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fazyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Ramis, 2015		✓	- Perbaiki pembahasan - analisis spesifikasi pada variabel penelitian - kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah. - Perbaiki pembahasan tabel.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fazzyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 08/01/19		✓	Analisis & cara menulis - Kriteria pengisian & lihat lagi apakah Ho Akoma atau & boleh - Cara dan perbaikan penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aini Fazyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Mu'at 05/07/20	c		Acil bel. t saj V dapa di gaderi di Ajun Cijin / Alroy	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aini Fazyyah
NPM : 14113621

Jurusan/Fakultas : PAI
Semester/TA : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 30 01-19		✓	Ace Bob 15 8 15	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



Gambar.1
Foto Wawancara Peneliti dengan Kepala MAN 1 Bpk. H. Imam Sakroni,
M.Pd.I



Gambar.2
Foto Wawancara Peneliti dengan Guru Fiqih Bpk. Muhammad Nurdin,
M.Pd.I



Gambar.3
Foto Peneliti saat Menjelaskan tentang Cara Pengisian Angket



Gambar.4
Foto Peneliti sedang Menjelaskan dan Menyebarkan Angket Ke pada Siswa



Gambar.5
Foto saat peneliti memberikan pengarahan kepada siswa



Gambar.6
Foto Siswa saat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Menggunakan Metode
Sosiodrama



Gambar.8
Foto Siswa sedang Beradegan Drama Sesuai Materi Pelajaran



Gambar.9
Foto Siswa sedang Beradegan Drama Sesuai Materi Pelajaran



Gambar.10
Foto Siswa sedang Beradegan Drama Sesuai Materi Pelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aini Fauzyyah dilahirkan di Tanjung Rejo pada tanggal 06 Februari 1996, anak kedua dari empat saudara pasangan Bapak Slamet dengan Ibu Warningsih.

Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SD Negeri 1 Tanjung Rejo, dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Metro Lampung Timur dan selesai pada tahun 2014.

Setelah lulus penulis memutuskan untuk belajar di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dan meneruskan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada semester I pada tahun 2014/2015.